

DAFTAR PUSTAKA

- Ceme, R. (2017), *Hidup Yang Sesungguhnya Menjawab Rahasia Di Balik Kematian*, Maumere: Ledalero.
- Dister, N. S. (2004). *Teologi Sostematika 2 Ekonomi Keselamatan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gerald O' Collins & Edward G. Farruigia. (1996). *Kamus Teologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Goat, I. B., Juniarto, K., Saputra, G., & Firman, A. (2025). *Konsep Eskatologis dalam Ritus Saung ta □ a Masyarakat Manggarai*. 01(01), 123– 142. <https://journal.iftkledalero.ac.id/index.php/JAPOS/article/view/261>
- Gulo, R. (2024). Makna Salib bagi Kehidupan Manusia Melalui Lensa Teologi Paulus Dalam Surat 1 Korintus. *Jurnal Teologi RAI*, 1(1), 15-27. <https://doi.org/10.63276/jurnalrai.v1i1.16>
- Hamidi, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulis Proposal dan Laporan Penelitian*. Cetakan Pertama. Malang: UU Pers.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Karman, Y. (2014). Menimbang Ulang Apokalips Kitab Daniel. *Diskursus - Jurnal Filsafat Dan Teologi Stf Driyarkara*, 13(1), 108– 131. <https://doi.org/10.36383/diskursus.v13i1.94>
- Kasiwali, Y. C., Monteiro, Y. H., & Mingkol, M. (2023). Makna Ekaristi Di Balik Ritus Belo Tekan Pada Masyarakat Dungan Tana Ai. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1345– 1352. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20937/14985>
- Kasiwali, Y. C. (2020). *Makna Eskatologis Di Balik Ritus Gren Mahe Pada Masyarakat Dungan Tana Ai*. (Skripsi). Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere. <http://repository.iftkledalero.ac.id/id/eprint/152>
- Katekismus Gereja Katolik. (2024). Nusa Indah.
- Kirchberger, G. (2002). *Pandangan Kristen Tentang Dunia Dan Manusia*. Maumere: Ledalero.
- Konsili Vatikan II. (2002). *Dokumen Konsili Vatikan II*. (Hardawirayana, Penerj.). Jakarta: Obor.
- Kongregasi Ajaran Iman. (2007). *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Nusa Indah.

- Luli, Gregorius. (2024). *peran liturgi dalam pemberdayaan iman umat paroki Roh Kudus Nelle*. IFTK Ledalero. <http://repository.iftkledalero.ac.id/id/eprint/2564>
- Otto Hentz. (2005). *Pengharapan Kristen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Padensolang, W. (2013). *Eskatologi Biblika*. Yogyakarta: Andi.
- Pasaribu, H. F. (2025). *Salib Kristus Dalam Perspektif Kristen dan Islam Sebuah Dialog Dalam Membangun Pemahaman Teologis Yang Inklusif*. Widina.
- Patola, S. Y. D. & Widianing, O. J. (2020). Pengajaran Eskatologi dalam Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *ANGELION: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 15-26. <https://doi.org/10.38035/angelion.v1i1.6>
- Prasetyo, Y. (2024). Makna eskatologis dalam ritus tanam salib: Sebuah tafsir Teologis atas pengharapan akan langit dan bumi baru. *Jurnal Teologi dan Religiusitas*, 1(1), 45-60. <https://doi.org/10.69630/klumen.v1i2.102>
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. (1990). *Kamus Besar bahasa Indonesia, Edisi IV*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rahner, K. (1961). *Tentang Teologi Kematian*. New York: Penggembala.
- Ryrie, C. C. (1992). *Teologi Dasar: Panduan Populer Untuk Memahami Kebenaran Alkitab, Kedua*. Yogyakarta: Andi.
- Sacrosanctum Concilium. (1963). Konsili Vatikan II.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1– 15. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukono, D. (2019). Alkitab: Pernyataan Allah Yang Diilhamkan. *PASCA : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 15(1), 28–34. <https://doi.org/10.46494/psc.v15i1.66>
- Supriyatin. (2023). *Teologi Pengharapan Jurgen Moltman dan Pandangan Kritis Kaum Injil*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Tarigan, J. (2007). *Religiositas Agama dan Gereja Katolik*. Gramedia Widiasarana: Indonesia.
- Theresia, M. (2024). Salib sebagai simbol pengharapan eskatologis: sebuah Telaah Teologis terhadap makna penebusan kosmis. *Jurnal Teologi dan Filsafat*, 10(1), 45-62. <https://doi.org/10.63276/jurnalrai.v2i1.93>
- Thiessen, H. C. (1992). *Teologi Sistematis, Pertama*. Malang: Gandum Mas.
- Widharsana, P. D. & Hartono, V. R. (2017). *Pengajaran Iman Katolik*.

Yogyakarta: Kanisius.

Widuri, A. (2023). Salib dan inkulturasi: perubahan makna dan bentuk simbol di berbagai budaya. *Jurnal Teologi dan kebudayaan*, 15(2), 145-168.

Yuniati, S. (2020). *Eskatologi Dalam Pandangan Positifisme*. Skripsi. Semarang UIN Wali Songo.

Yusuf, A.M. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group

Zega, F. A. (2021). Alkitab dan Eskatologi dalam Fakta, Signifikansi dan Awasan. *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 135– 150. <https://doi.org/10.52879/didasko.v1i2.27>

LAMPIRAN

Lampiran I: Biodata Narasumber dan Tempat Waktu Penelitian

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pekerjaan	Waktu dan Lokasi wawancara
1.	Yosefina Ngole	47 tahun	Perempuan	Petani	03 November 2025, di rumah mama Yosefina Ngole Pukul 20:24
2.	Melania Noli	30 tahun	Perempuan	Aparat Desa	03 November 2025, di rumah ibu Melania Noli Pukul 11:20
3.	Konventrius A. Roga	34 tahun	Laki-laki	Petani	03 November 2025, di rumah bapak Fentris Roga Pukul 07:45
4.	Wasing Bibiana	60 tahun	Perempuan	Pensiun Guru	04 November 2025, di rumah ibu wasing Bibiana pukul 17:17
5.	Darius Dala	45 tahun	Laki-laki	Petani	04 November 2025, di rumah bapak Darius Dala Pukul 13:42
6.	Rafael Mara	62 tahun	Laki-laki	Petani	04 November 2025, di rumah bapak Rafael Mara Pukul 10:20
7.	Matheus Lobo	57 tahun	Laki-laki	Guru	04 November 2025, di rumah bapak Matheus Lobo Pukul 14:27

Lampiran II: Pedoman Wawancara

A. Pedoman wawancara kelompok orang dewasa

1. Apa yang anda ketahui tentang ritus woka salib dalam tradisi keagamaan anda?
2. Apa hubungan ritus woka salib dengan kematian dalam gereja katolik?
3. Apa hubungan ritus woka salib dengan kebangkitan dalam gereja Katolik?
4. Apa manfaat dari ritus woka salib bagi hidup iman pribadi bapak/ibu?
5. Apa manfaat ritus woka salib bagi hidup komunitas atau umat di stasi ini?

B. Pedoman wawancara tokoh agama

1. Apakah ada hubungan ritus woka salib dengan iman umat disini? Jika ada, hubungannya bagaimana?
2. Apa manfaat ritus ini bagi pengembangan iman umat dalam hal kematian dan kebangkitan menurut Katolik?

C. Pedoman wawancara pemangku adat

1. Apa saja tugas dan tanggung jawab pemangku adat dalam ritus tersebut?
2. Bagaimana keterlibatan Masyarakat dalam persiapan dan pelaksanaan dari ritus woka salib?
3. Menurut anda, apa makna dan pesan dari ritus woka salib bagi iman umat katolik dalam hal kematian dan kebangkitan di sini?

Lampiran III: Lembar Observasi

Lokasi observasi : Stasi St. Yosep Lengkosambi Utara Paroki St. Petrus dan Paulus Bekek

Tanggal dan waktu : 02 November- 08 November 2025

No	Aspek observasi	Hasil pengamatan
1.	Keterlibatan umat	Umat terlibat aktif dalam persiapan dan pelaksanaan ritus <i>woka</i> salib, baik sebagai peserta maupun pendukung kegiatan.
2.	Sikap iman umat	Selama ritus berlangsung, umat menunjukkan sikap doa, hormat, dan kepercayaan kepada Tuhan serta leluhur.
3.	Unsur doa dan simbol	Ritus <i>woka</i> salib mengandung doa, simbol, dan tanda adat yang membantu umat memahai kehadiran Tuhan dalam budaya lokal.
4.	Penghayatan spiritual	Umat tampak lebih tulus dan sadar akan hubungan dengan Tuhan setelah mengikuti ritus <i>woka</i> salib.
5.	Nilai kebersamaan	Ritus <i>woka</i> salib mempererat persaudaraan, kebersamaan, dan rasa saling peduli antarumat.
6.	Pewarisan iman	Anak-anak dan generasi muda belajar tentang iman melalui simbol dan praktik adat yang diwariskan secara turun-temurun.
7.	Hubungan iman dan budaya	Ritus <i>woka</i> salib membantu umat menghayati iman Kristiani dalam konteks budaya setempat.
8.	Dampak pasca ritus	Setelah ritus <i>woka</i> salib, umat menunjukkan sikap hidup yang lebih damai, saling menghormati, dan

		bertanggung jawab.
--	--	--------------------

Lampiran IV

VERBATIM DATA KELOMPOK ORANG DEWASA

Narasumber 1 : Yosefina Ngole

Umur : 47 Tahun

Pekerjaan : Petani

Topik	Rincian Data	Pertanyaan	Jawaban	Coding
Makna eskatologis dalam ritus <i>Woka Salib</i>	Kematian	1. Apa yang anda ketahui tentang ritus woka salib dalam tradisi keagamaan anda?	Ritus woka salib atau tanam salib Adalah ritus yang di wariskan oleh leluhur yang dilaksanakan pada hari ketiga setelah penguburan jenazah. Ritus woka salib atau tanam salib disandingkan dengan ajaran agama Katolik.	YN
		2. Apa hubungan ritus woka salib dengan kematian dalam Gereja Katolik	Dalam tradisi budaya, woka salib atau tanam salib menjadi cara untuk mengenang orang yang sudah meninggal pada hari ketiga setelah kematian. Jadi hubungannya dengan kematian itu ialah sebagai simbol penebusan.	
		3. Apa manfaat dari ritus woka salib bagi hidup iman pribadi ibu?	Manfaat ritus woka salib atau tanam salib bagi iman pribadi saya ialah membantu saya untuk menghayati iman secara lebih konkrit akan keselamatan dari Yesus Kristus.	
		4. Apa manfaat ritus woka salib bagi hidup komunitas atau umat di	Manfaat ritus woka salib atau tanam salib bagi hidup komunitas atau umat di Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara ialah membantu umat KUB	

Topik	Rincian Data	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		Stasi ini?	untuk tidak hanya fokus pada pengembangan iman pribadi personal, tetapi juga mau mengarahkan pemahaman umat bahwa iman personal berkembang sangat didukung oleh kehadiran iman sosial/ iman bersama.	
	Kebangkitan	1. Apa hubungan ritus woka salib dengan kebangkitan dalam Gereja Katolik?	Ritus woka salib atau tanam salib memiliki hubungan dengan kebangkitan yakni ritus tanam salib di kaitkan dengan ajaran Agama Katolik. Dalam ketiga setelah penguburan jenazah maka dilaksanakan acara tanam salib.	

Narasumber 2 : Melania Noli

Umur : 30 Tahun

Pekerjaan : Aparat Desa

Topik	Rincian Data	Pertanyaan	Jawaban	Coding
Makna eskatologis dalam ritus <i>Woka Salib</i>	Kematian	1. Apa yang anda ketahui tentang ritus woka salib dalam tradisi keagamaan anda?	Ritus woka salib atau tanam salib dilaksanakan pada hari ketiga setelah kematian. Sebelum dibuat ritus tanam salib, pihak keluarga sudah mempersiapkan apa saja yang akan dilaksanakan untuk pelaksanaan ritus woka salib tersebut. Misalnya pihak keluarga sudah mempersiapkan kayu salib yang sudah di tulis nama, tanggal lahir kelahiran, dan tanggal	MN

Topik	Rincian Data	Pertanyaan	Jawaban	Coding
			lahir kematian. Ketika sudah disiapkan, pihak keluarga duka akan berbicara Bahasa adat sebelum berangkat untuk tanam salib dengan bahasanya sebagai berikut misalnya <i>Gabriel Menok, oyo ghami nu pande adhak nu lako wri salib ghau. Adhak at ana nper lang ubo nusi. Lesong oyo ghami ngalang nu dhia ghoe kakos nggate ireng waling ghami nu lako wri salib ghau.</i> Setelah itu, salah satu dari pihak keluarga memikul salib ke kuburan untuk dipancarkan.	
		2. Apa hubungan ritus woka salib dengan kematian dalam Gereja Katolik	Hubungan ritus woka salib atau tanam salib dengan kematian dalam gereja katolik yaitu berada pada simbol pengharapan, penghormatan, dan berkat. Dalam Gereja Katolik simbol ini digunakan untuk mengingat pengorbanan Yesus, berdoa untuk orang yang sudah meninggal, dan mohon berkat Tuhan dalam hidup.	
		3. Apa manfaat dari ritus woka salib bagi hidup iman pribadi ibu?	Manfaat ritus woka salib atau tanam salib bagi iman pribadi saya yaitu saya dapat memperoleh kedamaian bathin dan	

Topik	Rincian Data	Pertanyaan	Jawaban	Coding
			memperkokoh iman saya akan ajaran dan jalan keselamatan dari Yesus Kristus.	
		4. Apa manfaat ritus woka salib bagi hidup komunitas atau umat di Stasi ini?	Manfaat ritus tanam Salib bagi hidup komunitas atau umat di Stasi ini yaitu memberikan pemahaman bagi umat atau komunitas tentang bagaimana memaknai ritus woka salib atau tanam salib mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai penutup dari pelaksanaan ritus.	
	Kebangkitan	1. Apa hubungan ritus woka salib dengan kebangkitan dalam Gereja Katolik?	Hubungannya dengan kebangkitan dalam Gereja Katolik seperti pada saat setelah Sengsara dan Wafat Yesus Kristus ada kebangkitan Yesus. Maka setelah dilaksanakan ritus woka salib atau tanam salib pada hari ketiga setelah kematian, ada kebangkitan	

Narasumber 3 : Konventrius A. Roga

Umur : 34 Tahun

Pekerjaan : Petani

Topik	Rincian Data	Pertanyaan	Jawaban	Coding
Makna eskatologis dalam ritus <i>Woka Salib</i>	Kematian	1. Apa yang anda ketahui tentang ritus woka salib dalam tradisi keagamaan anda?	Ritus woka salib dalam tradisi keagamaan Katolik menurut saya adalah woka salib atau tanam salib melambangkan kemenangan atas maut bagi orang Katolik yang telah meninggal dunia.	KAR

Topik	Rincian Data	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		2. Apa hubungan ritus woka salib dengan kematian dalam Gereja Katolik	Jadi hubungan ritus woka salib dengan kematian dalam Gereja Katolik yaitu yang di mana kita yakini bahwa secara Gereja Katolik Yesus Kristus itu meninggal dan bangkit pada hari ketiga. Demikian juga dengana tradisi woka salib bagi umat di Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara yaitu setelah tiga malam kita akan melakukan tradisi yaitu woka salib.	
		3. Apa manfaat dari ritus woka salib bagi hidup iman pribadi Bapak?	Manfaat dari ritus woka salib bagi saya sendiri adalah saya sangat percaya kalau dalam kehidupan keseharian, saya selalu dalam penyertaan Tuhan dan juga para arwah.	
		4. Apa manfaat ritus woka salib bagi hidup komunitas atau umat di Stasi ini?	Manfaatnya yaitu semuanya menjadi lebih kompak dan nilai-nilai budaya lebih nampak sehingga dapat terciptanya rasa persaudaraan dan kebersamaan yang lebih besar.	
	Kebangkitan	1. Apa hubungan ritus woka salib dengan kebangkitan dalam Gereja Katolik?	Dalam Gereja Katolik, kebangkitan itu pada hari ketiga setelah penguburan. Sama halnya juga dengan tradisi woka salib di lakukan setelah genap tiga hari setelah penguburan orang meninggal.	

VERBATIM DATA TOKOH AGAMA

Narasumber 1 : Wasing Bibiana

Umur : 60 Tahun

Pekerjaan : Pensiun Guru

Pertanyaan	Jawaban	Coding
1. Apakah ada hubungan ritus woka salib dengan iman umat di sini? Jika ada, hubungannya itu bagaimana?	Ritus woka salib atau tanam salib di Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara ada hubungannya dengan iman umat. Kepercayaan ini merujuk pada beberapa hal yang mendasar. <i>pertama:</i> iman umat akan peristiwa Sengsara, Wafat, dan Kebangkitan Yesus setelah tiga hari Yesus dimakamkan. Artinya, setelah penguburan, umat di KUB mengadakan novena selama tiga malam dan setelah hari ketiga diadakan upacara woka salib atau tanam salib. <i>Kedua:</i> upacara woka salib atau tanam salib di atas kuburan oleh umat Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara sebagai lambang pengorbanan, cinta kasih dan keselamatan yang dibawa oleh Yesus Kristus bagi umata-Nya. <i>Ketiga,</i> upacara ritus woka salib atau tanam salib adalah cara utama umat Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara untuk menghormati salib lambang keselamatan.	WB
2. Apa manfaat ritus ini bagi pengembangan iman umat dalam hal kematian dan kebangkitan menurut katolik?	Ritus woka salib atau tanam salib di atas kuburan dalam ajaran Katolik memiliki manfaat dan makna Teologis yang mendalam dan berakar pada peran sentral salib sebagai sumber keselamatan.	

Narasumber 2 : Darius Dala

Umur : 45 Tahun

Pekerjaan : Petani

Pertanyaan	Jawaban	Coding
1. Apakah ada hubungan ritus woka salib dengan iman umat di sini? Jika ada, hubungannya itu	Hubungan antara ritus tanam salib dan iman umat memang ada dan diyakini sangat erat karena selama tiga malam di rumah duka, keluarga maupun umat dalam KUB atau	DD

Pertanyaan	Jawaban	Coding
bagaimana?	lingkungan yang bersangkutan berdoa untuk memohon keselamatan jiwa dari anggota keluarga/ KUB yang telah meninggal.	
2. Apa manfaat ritus ini bagi pengembangan iman umat dalam hal kematian dan kebangkitan menurut katolik?	Manfaatnya yaitu dengan adanya ritus tanam salib pada hari ketiga atau sesudah tiga malam yang telah menjadi tradisi dari para leluhur umat meyakini bahwa setelah tiga malam dalam kubur pasti anggota keluarga yang telah meninggal akan diselamatkan jiwanya dan akan dibangkitkan pada akhir jaman bersama Kristus. Hal ini yang membuat iman umat tetap berharap pada Tuhan Yesus sebagai Sang Juru Selamat dunia.	

VERBATIM DATA PEMANGKU ADAT

Narasumber 1 : Rafael Mara

Umur : 62 Tahun

Pekerjaan : Petani

Pertanyaan	Jawaban	Coding
1. Apa saja tugas dan tanggung jawab pemangku adat dalam ritus tersebut?	Kami sebagai pemangku adat di percayakan untuk melaksanakan ritus woka salib mulai dari pemberian makan nenek moyang sampai pada proses pengantaran kayu salib yang dibungkus oleh kain adat ke kuburan untuk dipancangkan. Dan juga di beri tugas dan tanggung jawab untuk memimpin, mengatur, dan melarang anggota keluarga duka untuk jangan melanggar pire/ pamali yang sudah ditetapkan dalam tradisi adat budaya ritus woka salib atau tanam salib.	RM
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam persiapan dan pelaksanaan dari ritus woka salib	Yang saya lihat selama saya dipercayakan menjadi pemangku adat, masyarakat ataaau umat di Stasi ini khususnya di dalam KUB keluarga duka, mereka terlibat dalam	

Pertanyaan	Jawaban	Coding
	persiapan dan pelaksanaan ritus woka salib. Mulai dari persiapan kayu salib yang akan dipancang sampai pada pelaksanaannya, masyarakat atau umat itu bersama-sama ke kuburan melaksanakan ritus woka salib atau tanam salib sampai pada selesai ritus tersebut, umat dalam KUB pasang lilin dan ketua KUB memimpin doa untuk berdoa bersama-sama.	
3. Menurut anda, apa makna dan pesan dari ritus woka salib bagi iman umat katolik dalam hal kematian dan kebangkitan disini?	Makna dan pesan dalam ritus woka salib atau tanam salib bagi umat Katolik dalam hal kematian dan kebangkitan ialah menurut pendapat saya, ritus woka salib atau tanam salib itu bukanlah akhir dari semuanya, tetapi sebagai pintu Masuk untuk menuju hidup abadi dan kekal bersama Tuhan. Ritus tanam salib juga mengingatkan umat di Stasi ini untuk hidup dalam iman, berbuat baik, selama masih hidup dalam persiapan hidup akhirat.	

Narasumber 2 : Matheus Lobo

Umur : 57 Tahun

Pekerjaan : Guru

Pertanyaan	Jawaban	Coding
1. Apa saja tugas dan tanggung jawab pemangku adat dalam ritus tersebut?	1. Memimpin dan mengawasi upacara ritus woka salib 2. Menjaga suasana ritus woka salib 3. Memberikan makna dan pesan dari ritus woka salib 4. Menyampaikan doa dan harapan selama menjalankan ritus 5. Melestarikan tradisi	ML
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam persiapan dan pelaksanaan dari ritus woka salib	Menurut saya, keterlibatan aktif masyarakat atau umat dalam persiapan dan pelaksanaan ritus woka salib mencerminkan nilai kebersamaan, kerja sama yang masih kuat dalam masyarakat kita. Ini bukan hanya sekedar membantu keluarga	

Pertanyaan	Jawaban	Coding
	duka, tetapi menjadi wujud nyata dari iman dan harapan akan kehidupan abadi. Dengan ikut terlibat dalam ritus ini umat tidak hanya mengenang orang yang meninggal tetapi untuk memperkuat tali persaudaraan dan memperdalam pemahaman tentang makna kematian dan kebangkitan.	
3. Menurut anda, apa makna dan pesan dari ritus woka salib bagi iman umat katolik dalam hal kematian dan kebangkitan disini?	Makna ritus woka salib atau tanam salib bagi iman umat katolik dalam kaitan dengan kebangkitan Kristus yaitu: - Penanaman salib melambangkan pengorbanan Yesus yang rela menanggung dosa manusia sehingga manusia dibebaskan dari murka Allah dan memperoleh pengampunan - Mau mengajarkan umat katolik untuk selalu siap memikul salib tantangan hidup mereka, meneladani ketabahan Yesus dalam menghadapi kesulitan - Mau mengingatkan kita bahwa kematian bukanlah akhir dari kehidupan, melainkan jembatan menuju kehidupan kekal. Pesan ritus tanam salib bagi umat Katolik: - Pemahaman salib mengajarkan kita bahwa setelah mengalami kematian berarti meninggalkan cara hidup lama/ dosa, umat dapat bangkit menuju hidup baru dalam Kristus. - Ritus tanam salib mengingatkan kita akan betapa besar kasih Allah kepada dunia yang mengutus anaknya untuk mati demi keselamatan manusia. Maka kita diajak untuk merespon kasih Allah dengan iman dan ketaatan kepada Allah. - Ritus woka salib atau tanam salib merupakan permenungan yang	

Pertanyaan	Jawaban	Coding
	memotivasi umat untuk selalu bertobat dari perbuatan salah mereka dan menerima anugerah keselamatan yang tersedia melalui Yesus Kristus. d. Ritus tanam salib mengingatkan kita bahwa Allah tidak pernah meninggalkan umat-Nya tetapi ia selalu hadir dan berkuasa di tengah tantangan hidup manusia.	

Lampiran IV: Dokumentasi







STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mantapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127, Email: info@stipar.nd.id



No : 176/B.4/Stipar/E/N/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pastor Paroki St. Petrus dan Paulus Bekek
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donboiko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Hendrika Sato
NIM : 213354

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "MAKNA ESKATOLOGIS RITUS *WOKI NULIH* DAN RELEVANSINYA BAGI PENGEMBANGAN IMAN UMAT DI STASI SANTO YOSEP LENGKOSAMBI UTARA PAROKI SANTO PETRUS DAN PAULUS BEKEK." Dari tanggal 27 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 22 September 2025

Ketua Prodi PKK



Yohanes Donboiko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2714098001



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,

TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127

Email : info@stiparende.ac.id Website : www.stiparende.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 230/C/Stipar/E/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can
NIDN : 2719126801
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Hendrika Sato
NIM : 213354
Judul Skripsi : MAKNA ESKATOLOGIS RITUS *WOKA SALIB* DAN RELEVANSINYA BAGI PENGEMBANGAN IMAN UMAT DI STASI SANTO YOSEP LENGKOSAMBI UTARA PAROKI SANTO PETRUS DAN PAULUS BEKEK

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 18%

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

